

...nasan desa. Kinerja menjadi indikator awal berhasil
...rumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi setiap

...eh masyarakat jika pelayanan lamban maupun
...waktu. Sehingga penilaian dari masyarakat terhadap
...sangat rendah. Ini dikarenakan kinerja aparatur
...inas. Misalnya dilihat dari kurang disiplin, kurang
...kurang taat hukum dan masih banyak hal lain yang

...mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia
...sal 1 Ayat 1 disebutkan desa adalah desa adat atau
...a disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum
...wenang untuk mengatur dan mengurus urusan
...apat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul,
...nati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan
...an Implementasi dari Undang-Undang Republik

pelayanan. Hal tersebut tidak terlepas dari kinerja pemerintah yang bersangkutan. Kinerja sendiri pada intinya adalah pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau tugas yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi. Oleh karena itu, dapat dilihat dari bagaimana pembangunan di desa, apakah berhasil atau tidak.

Desa yang baik maka dapat dilihat dari pelayanan yang diberikan, pencapaian tujuan, produktifitas, kualitas pelayanan, dan kualitas perlindungan masyarakat. Kinerja pembangunan yang dilakukan tersebut benar-benar dapat meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa baik maka pembangunan yang dilakukan dalam bidang infrastruktur dan suprastrukturnya, sehingga masyarakatnya sejahtera. Sebaliknya, jika Kinerja Pemerintah Desa selalu tertinggal dan terhambat.

annya, seperti kerjasama antara masyarakat dengan
kan, dan membiayai pembangunan. Selain itu untuk
partisipasi masyarakat dalam pembangunan harus
pemerintah dalam pembangunan serta untuk
am pembangunan diperlukan sikap toleransi dari
ikan oleh masyarakat karena kritik merupakan salah
dua alasan utama mengapa partisipasi masyarakat
desa yaitu:

suatu alat guna memperoleh informasi mengenai
akat setempat.

i proyek atau program pembangunan jika mereka
dan pelaksanaan.

an pembangunan infrastruktur desa secara lebih
katnya perlu menciptakan suatu strategi pencapaian

ana masyarakat memperoleh kepercayaan dan baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, silnya.

mengenai sasaran, terlaksana dengan baik dan n yang dilakukan tersebut benar-benar memenuhi n hal itu terjadi, khususnya pembangunan pedesaan a mulai dari keikutsertaan perencanaan sampai pada ntuk melaksanakan pembangunan tersebut maka g memiliki kemampuan dalam melaksanakan setiap t memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu ang sangat penting sehingg mampu memberikan t.

ukarame Kecamatan Kualuh Hulu, pelaksanaan infrastruktur masih kurang optimal. Hal ini dapat

masyarakat kurang percaya diri atas kemampuannya
masyarakat terlalu cepat puas terhadap diri sendiri.
n strategi pemerintah desa untuk meningkatkan
n infrastruktur desa dengan melakukan pembinaan
mi, hukum, agama, dan kesehatan memberikan
ngembangan terhadap masyarakat dalam bentuk
meliputi pikiran, tenaga dan barang/uang. Karena
hasil atau tidaknya pembangunan infrastruktur.

liti lebih lanjut dan berdasarkan kondisi diatas maka
n dengan judul **“Pengaruh Kinerja Pemerintah
am Pembangunan Infrastruktur Desa”**

rebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini

ng diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan.

tian ini adalah :

a untuk melatih diri dan menguji serta meningkatkan

ini Dan juga menambah ilmu pengetahuan bagi

matan Kualuh Hulu, diharapkan penelitian ini dapat

n partisipasi masyarakat, serta bermanfaat sebagai

untuk dapat meningkatkan kinerja pemerintah desa

Politik, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan

i referensi tambahan bagi mahasiswa di masa

BAB II

ASAS TEORI

lanjut, perlu mengemukakan teori-teori sebagai
dari sudut mana penelitian menyoroti masalah yang
perlu ditegakkan agar penelitian itu mempunyai dasar
"coba-coba (*trial and error*)".¹ Dalam penelitian ini,
bagai berikut:

ni motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan
memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan

1. Penampilan hasil karya tidak terbatas kepada
maupun struktural, tetapi juga kepada keseluruhan
an dari kinetika energi kinerja yang padanannya
istilah *performance* sering di Indonesiakan sebagai
h keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau
a profesi dalam waktu tertentu”.³

defenisi kinerja sebagai keberhasilan (kesuksesan)
dikan oleh orang, kelompok orang, atau organisasi.
uaran (*output*), hasil (*outcome*), atau pencapaian

pengertian-kinerja-menurut-para-ahli.html

aluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Salemba Empat,

istyastuti, Implementasi Kebijakan Publik, Yogyakarta: Gava

...seberapa pendapat ahli diatas, dapat diartikan
fungsinya, erat kaitannya dengan hasil pekerjaan
hasil pekerjaan tersebut dapat menyangkut kualitas,

Kinerja

utip oleh Faustino Cardoso Gomes dalam bukunya

ukuran-ukuran dari kinerja adalah sebagai berikut :

dilakukan dalam suatu periode yang ditentukan.

g dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan

mengenai pekerjaan dan ketrampilannya.

yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk

kepercayaan, kepemimpinan, keramahan dan

(2005) aspek-aspek standar kinerja terdiri atas aspek

kuantitatif meliputi :

pekerjaan

lama lamanya melaksanakan pekerjaan

melaksanakan pekerjaan

layanan dalam bekerja

pekerjaan

kerja

data/informasi, kemampuan/kegagalan menggunakan

an bekerja yang diukur oleh tingkat waktu, sehingga

dalam mencapai kepuasan dan peningkatan kerja.

kan suatu pekerjaan dengan batas waktu tertentu.

nampuan dalam melakukan pekerjaan semaksimal

wai untuk mengambil keputusan langkah-langkah

yang diperlukan dalam melaksanakan tugas pokok

wai mampu menyelesaikan masalah pekerjaannya

am pekerjaan. Melengkapi beberapa aspek seperti

gkah yang tepat dalam menghadapi kesulitan,

atu pekerjaan tanpa bantuan, kemampuan untuk

giatan.

as dan membandingkan kondisi dilapangan maka

Michel untuk mengukur kinerja pemerintah desa. Hal

ung dalam setiap indikator ini dianggap mampu

bel yang mempengaruhi perilaku kerja dan kinerja,
dan variabel psikologis. Ketiga kelompok variabel
ng pada akhirnya mempengaruhi kinerja seorang
n kinerja adalah yang berkaitan dengan tugas-tugas
capai sasaran suatu jabatan atau tugas.

an organisasi kemampuan, kepercayaan pribadi,
asa lalunya. Ini semuanya adalah karakteristik yang
i bawa olehnya manakala ia akan memasuki sesuatu
ainnya. Organisasi yang juga merupakan suatu
ateristik pula. Adapun karakteristik yang dipunyai
udkan dalam susunan hirarki, pekerjaan-pekerjaan,
wab, sistem penggajian (*reward system*), sistem

g pada gilirannya bermanfaat untuk menentukan arinya. Sedangkan bagi organisasi, hasil penilaian gan pengambilan keputusan tentang berbagai hal didikan dan pelatihan, rekrutmen, seleksi program alas jasa, serta berbagai aspek lain dalam proses ktif. Berdasarkan kegunaan tersebut, maka penilaian dasarkan serangkain criteria yang ditetapkan ssecara didokumentasikan secara sistematis.

stem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui an pekerjaanya masing-masing secara keseluruhan pi meliputi berbagai hal seperti kemampuan kerja, pimpinan. Penilaian kinerja selain digunakan untuk

, mengevaluasi, meningkatkan dan memberi
ai”.⁷Hasibuan juga mengatakan bahwa “Penilaian
si seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang
pan, pengalaman dan kesanggupan dalam bekerja

li atas, dapat dikatakan bahwa penilaian kinerja
tur yang digunakan untuk mengukur, mengevaluasi
digunakan sebagai dasar pemberian penghargaan
nya adalah untuk mengetahui seberapa produktif
kerja sama atau lebih efektif pada masa yang akan
tentukan standar kerja sebagai pedoman dalam

ia dan Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua, Universitas
Cit., hal. 83.
ber Daya Manusia, Cetakan Keduabelas, Jakarta: Toko

upakan subsistem dari system penyelenggaraan
nangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan
an bagian dari birokrasi pemerintah modern yang
Sebagai institusi modern, pemerintah desa tidak
dan sosial tetapi harus membangun legitimasi yang
onomi. Desa atau disebut nama lain adalah kesatuan
ngan untuk mengatur dan mengurus kepentingan
adat istiadat setempat yang diakui dalam system
en¹¹.

nurut Rivai, merupakan gejala sosial, karena harus
dalam situasi sosial kelompok masyarakat. Adapun
pat dibedakan dalam fungsi pokok, sebagai berikut:

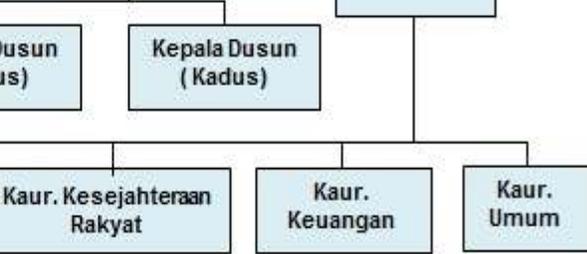
strasi Pemerintahan Di Daerah, Bumi Aksara, Jakarta,

PT. Raja Grafindo Persada, 2003), Hal. 17

...an mengambil keputusan yang pun akan
...i bebas berbuat semaunya, tetapi dilakukan secara
... dengan tidak mencampuri atau mengambil tugas

...gan memberikan pelimpahan wewenang membuat
...uan maupun tanpa persetujuan pemerintah. Fungsi
...ayaan.

...rasumsi bahwa kepemimpinan yang efektif harus
... secara terarah dan dalam. Koordinasi yang efektif,
...ama secara maksimal dalam melaksanakan fungsinya
...wujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengarahan,



an penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan
ermusyawaratan Desa (BPD). Masa jabatan kepala
lagi untuk satu kali masa jabatan. Kepala desa juga
esa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD.
ilihan Kepala Desa (Pilkades) oleh penduduk desa

nggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan

sa secara partisipatif

di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa

gan peraturan perundang-undangan

ni dengan peraturan perundang-undangan.

ntu kepala desa dalam pembinaan administrasi dan

ministrasi kepada seluruh perangkat desa. Pada

adalah menulis surat, mengatur, dan menyimpan

keluarkan oleh kelurahan dan surat yang diterima

a. Sekretaris desa dapat menggantikan posisi kepala

is keluar kota atau tuntutan yang lain, yang

ada di tempat (kelurahan). Dengan demikian, surat

ra desa, yaitu:Memimpin dan menyelenggarakan

sa, yang meliputi penerimaan, pengeluaran, dan

kepala desa

hara dan anggota pengurus bendahara lainnya

s yang dilakukan oleh wakil bendahara

n yang dipandang perlu kepada ketua/wakil ketua

dan pengeluaran yang sah sesuai dengan ketentuan

la Dusun

ai dengan kebutuhan. Misalnya, ada kepala urusan

angunan, kepala urusan keuangan, kepala urusan

mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud

Sedang di dalam kamus sosiologi disebutkan bahwa,

orang didalam kelompok sosial untuk mengambil

uar pekerjaan atau profesinya sendiri (Theodorson,

8) ada tiga jenjang partisipasi masyarakat, yaitu:

eni jenjang partisipasi masyarakat dalam program

nci sebagai berikut:

an keputusan

unan Berbasis Masyarakat,Alfabeta, Bandung, 2015, hal:

nyangkut nasib mereka secara keseluruhan yang
si masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam
ukan melalui musyawarah untuk mencapai mufakat,
encanaan pelaksanaan pembangunan.

isipasi masyarakat merupakan perwujudan dari
wab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan
hidup mereka. Artinya, melalui partisipasi yang
bahwa kegiatan pembangunan bukanlah sekadar
(aparatur) pemerintah sendiri, tetapi juga menuntut
mutu hidupnya.

isipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan,

aan diajak, diperintahkan untuk mengajak pekerjaan
erta berdasarkan atas keyakinan bahwa proyek itu
akan berpartisipasi dengan semangat dan spontanitas,
. Sebaliknya, kalau mereka hanya diperintah dan
kan tenaga atau harta bendanya kepada proyek tadi,
asi dengan semangat tadi. Contoh partisipasi orang
t saluran irigasi.

itas-aktivitas bersama dalam pembangunan. Dalam
ktivitas bebrsama yang kusus, tapi masih termasuk
k dan tidak memerlukan perintah atau paksaan dari
ereka sendiri.

anaan program merupakan lanjutan dari rencana
m hal ini Uphoff menegaskan bahwa partisipasi
dilakukan melalui keikutsertaan masyarakat dalam
aksanaan pembangunan.

program pembangunan

n tiga jenis evaluasi:

ang sebagai proses evaluasi formal.

milikan anggota-anggota parlemen rakyat setempat

dalam mengevaluasi suatu program tidak secara

alui media massa/surat kabar.

akat dalam evaluasi program pembangunan:

ikasi beragam bentuk-bentuk kegiatan partisipasi

akat dapat berupa:

k masyarakat

kelompok

atan organisasi untuk menggerakkan partisipasi-

kat

ambilan keputusan

ai dari kegiatan masyarakatnya.

t

manfaat yang penting bagi keberhasilan organisasi

perubahan yang terjadi.

kan hasil proses pembangunan itu sendiri. Secara
bangun, di awalan “*pe*” dan akhiran “*an*”, guna
atau perihal bagaimana pekerjaan membangun itu
mengandung tiga arti. bangun dalam arti sadar atau
bangun berarti kata kerja, membangun berarti
pembangunan meliputi ketiga arti tersebut. Konsep itu

berhasilnya perjuangan bangsa.

berbagai kebutuhan berdasarkan nasional

sebagai hasil perjuangan, baik fisik maupun non

ses. Berarti pembangunan merupakan rangkaian
utan dan terdiri dari tahap-tahap yang disatu pihak

ekonomi lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi sosial maupun kebutuhan ekonomi. Pengertian ini sistem. Dimana infrastruktur dalam sebuah sistem prasarana yang tidak terpisahkan satu sama lain. Menopang sistem sosial dan sistem ekonomi sekaligus. Ketersediaan infrastruktur memberikan dampak yang ada di masyarakat. Oleh karenanya, infrastruktur mengambil kebijakan.

eksperimental kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk

di sini ada variabel independen (variabel yang

variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini dilakukan

mengenai Pengaruh Kinerja Pemerintah Desa sebagai

Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur

Penelitian ini meliputi data berupa nilai atau skor atas

setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Penelitian ini adalah :

Data diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian

populasi data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek-objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".¹⁷ Adapun Populasi dalam penelitian ini berada di Kantor Kepala Desa Sukarame yang berjumlah 7530 orang yang terdiri dari 17 dusun berjumlah 7530 orang.

bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan adalah Random Sampling dengan cara memberikan kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih. Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini adalah 124 orang ditambah dengan masyarakat 60 orang.



independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

rintah Desa sedangkan variabel dependen yaitu

Desa.

Tabel 3.2

or Operasional

	Indikator
penden	

tan	<ul style="list-style-type: none"> - bekerja sesuai dengan waktu yang ditentukan - Pencapaian Tujuan
puan	<ul style="list-style-type: none"> - Keahlian - Pengetahuan
	<ul style="list-style-type: none"> - Kreatif - Menawarkan
<p>abel</p> <p>den (Y)</p>	
bilan an	<ul style="list-style-type: none"> - Musyawarah/mufakat - Kehadiran rapat - Buah pikiran/ide - Sosial

aan	- Evaluasi formal
mentasi)	- Evaluasi melalui
gunan	media massa

ukuran

kan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan
mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang
et. Bentuk angket yang digunakan berupa angket
salah satu alternatif jawaban yang tersedia tanpa
atau pernyataan tersebut.

Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat
orang tentang fenomena sosial".²⁰Setiap item dari

ntara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana
n dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun yang

at Pengaruh antara Kinerja Pemerintah Desa

garuh antara Kinerja Pemerintah Desa terhadap

an data berdasarkan variabel dan jenis responden,
seluruh responden, menyajikan data tiap variabel
uk menjawab rumusan masalah, dan melakukan
telah diajukan.²¹ Analisis data yang dipergunakan
korelasi yaitu analisa yang menunjukkan keeratan

e

ependent)

endent)

gganggu (standar error).

adap residual regresi variabel bebas dan variabel

. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik

$$r_{xy})^2 \times 100\%$$

a x dan y

Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan

a yang berada di Kecamatan Kualuh Hulu

ame memiliki potensi alam yang baik yang hasil

it, memiliki keanekaragaman tradisi, etnis, budaya

umber daya air yang cukup banyak sehingga

mimbulkan awan aktif/tebal.

e untuk mewujudkan warga yang sehat, pintar, dan

ame Ing Gawe”.

n secara transparan

menganut pola hidup bersih

aya narkoba

menganut pola hidup bersih